

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang menerbitkan obligasi syariah periode 2010-2017 di Bursa Efek Indonesia.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasi (penjelasan) adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri, tapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.⁵⁴ Penelitian ini disebut dengan penelitian komparatif karena menguji

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, Cet. X, 2010), hal. 14

⁵⁴Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Cetakan I (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 107

parameter populasi yang berbentuk perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dan memperoleh bukti empiris adanya perbedaan *net income* perusahaan sebelum dan sesudah adanya penerbitan sukuk korporasi pada emiten yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2010-2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁵

Pada dasarnya objek penelitian dalam penelitian ini adalah emiten yang masuk kategori ISSI yang menerbitkan sukuk korporasi. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah emiten-emiten yang termasuk kategori ISSI periode 2010 sampai 2017 yang menerbitkan sukuk korporasi yang berjumlah 21 perusahaan.

2. Sampel

⁵⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan XII, (Bandung: ALFABETA, 2007), hal. 61

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin dilakukan pada semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁶

Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi perusahaan yang terdaftar dalam ISSI periode 2010-2017 yang berjumlah 14 dari 21 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebagaimana dijelaskan dalam metode pengambilan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah teknik atau cara penarikan sampel dalam penelitian supaya sampel tersebut dapat dikatakan representatif (mewakili populasi). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui. Pemilihan sampel ini juga didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak pada penggunaan teori probabilitas. Sedangkan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel

⁵⁶*Ibid.*

dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁵⁷ Kriteria-kriteria yang digunakan

adalah sebagai berikut:

- a. Emiten yang tergabung dalam ISSI periode 2010 sampai dengan 2017
- b. Emiten yang menerbitkan sukuk selama periode *listing* di ISSI pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015
- c. Emiten yang mempublikasikan laporan keuangan audit (*annual*).

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel dari 21 perusahaan syariah sebagai populasinya.

D.Data Penelitian

Data merupakan faktor yang penting untuk menunjang suatu penelitian. Jenis data menurut cara memperolehnya ada dua macam, yaitu data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (primer), dan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui suatu perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ada dua macam yaitu data internal dan eksternal. Data sekunder internal adalah data yang berasal dari laporan historis yang telah berbentuk arsip atau dokumen baik yang telah dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, sedangkan data sekunder eksternal adalah data yang diperoleh dari luar objek penelitian berupa publikasi dari pemerintah, internet, dan data komersial.⁵⁸

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Dimana data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut

⁵⁷Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 148

oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data yang dikumpulkan diperoleh dari *website* yang diakses dari www.idx.co.id, www.ojk.co.id, ditambah dengan jurnal dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan terdiri atas:

1. Data perusahaan yang menerbitkan sukuk yang tergolong dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2010-2017 yang masuk dalam kriteria sampel.
2. Laporan keuangan (Laba Rugi) perusahaan yang menerbitkan sukuk periode 2010-2017 untuk mengukur *net income*.

Jenis data menurut waktu pengumpulannya juga ada 2 macam, yaitu data *time series* dan *cross section*. Dalam penelitian ini menggunakan data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Jenis data menurut sifatnya juga ada dua macam, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

58Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 103

Disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Variabel Operasional			
<i>Net Income</i>	Merupakan laba bersih perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Laba bersih didefinisikan sebagai hasil operasi terakhir setelah bunga dan pajak.	Laporan laba rugi perusahaan (EAT)	Rasio
Obligasi Syariah	Suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ <i>margin/fee</i> serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.	Data dan statistik obligasi syariah	Rasio

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, atau mengolah serta menyajikan data-data. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi

atau berlangsungnya peristiwa.⁵⁹ Kegiatan dalam pengamatan ini adalah mengamati tanggal-tanggal penerbitan sukuk, dan laporan keuangan pada bagian laporan laba rugi.

2. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data dan sumber informasi dari bacaan yang berupa *literature*, buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan, bahan ini meliputi buku-buku, majalah, dll. Tujuan dalam metode ini adalah untuk memperoleh kajian pustaka yang mendukung dalam penyusunan penelitian ini.
3. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, laporan historis dalam berbentuk arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶⁰ Data atau informasi tersebut diperoleh dari *website* IDX dan OJK. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data-data yang lebih tepat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul dan diperiksa kebenaran dan kelengkapannya, maka tahap berikutnya adalah analisis data kuantitatif guna mempermudah penarikan kesimpulan. Metode dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

⁵⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 168

⁶⁰*Ibid.*, hal. 191

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁶¹ Secara komprehensif, teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶²

Dalam penelitian ini, data *net income* perusahaan yang tergabung dalam ISSI dicari rata-ratanya terlebih dahulu menggunakan *microsoft excel*, kemudian membandingkan data sebelum penerbitan dengan setelah penerbitan sukuk korporasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan, yaitu dengan menggunakan *non-parametric test (one sample kolmogorov-smirnov test)*.

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai pangkal tolak pengujian hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistik

⁶¹Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2007), hal. 207

⁶²Sugiyono, Op. Cit., hal. 169

menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola.

Dengan asumsi:

Nilai sig. (p) $< \alpha$ (0,05) : data berdistribusi tidak normal.

Nilai sig. (p) $> \alpha$ (0,05) : data berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dikatakan segala jawaban teoritis terhadap rumusan masalah belum merupakan jawaban yang empirik dengan data.

Jika variabelnya terdiri dari dua sampel saling berhubungan (*two dependent samples*) maka digunakan uji *paired t-test* (parametrik) dan juga bisa menggunakan uji tanda dan uji Wilcoxon (non parametrik). Sedangkan untuk variabel independen berkategori lebih dari dua sampel tidak berhubungan digunakan *analysis of variance* (anova).

a) Uji Urutan Bertanda Wilcoxon (*The Signed Rank Test*)

Uji urutan bertanda Wilcoxon pertama kali diperkenalkan oleh Frank Wilcoxon pada tahun 1945 sebagai penyempurnaan dari uji tanda. Pada uji urutan bertanda tersebut, di samping memperhatikan tanda perbedaan (positif dan negatif) juga memperhatikan besarnya beda dalam menentukan apakah ada perbedaan nyata antara data pasangan yang diambil dari sampel yang berhubungan.⁶³

⁶³Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 304

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *t-paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu: data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *t-paired* harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan.⁶⁴

Langkah-langkah pengujian urutan bertanda Wilcoxon adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Formulasi Hipotesis
 - H₀**: Jumlah urutan tanda positif dengan jumlah urutan tanda negatif adalah sama.
 - H_a**: Jumlah urutan tanda positif dengan jumlah urutan tanda negatif adalah berbeda.
2. Menentukan taraf nyata (α) dengan tanda T tabelnya pengujiannya dapat berbentuk satu sisi atau dua sisi.
3. Menentukan kriteria pengujian:
 - Jika $Z_{\text{tabel}} < Z_{\text{hitung}}$: H₀ Ditolak
 - Jika $Z_{\text{tabel}} > Z_{\text{hitung}}$: H₀ Diterima

Berdasarkan Probabilitas:

Nilai Sig (p) < α (0,05) : H₀ Ditolak
 Nilai Sig (p) > α (0,05) : H₀ Diterima

4. Menentukan a nilai uji statistik (nilai T₀)
 - Tahap-tahap pengujian ialah sebagai berikut:
 - a) Menentukan tanda beda dan besarnya tanda beda antara pasangan data.
 - b) Mengurutkan bedanya tanpa memperhatikan tanda atau jenjang.
 - c) Memisahkan tanda beda positif dan negatif atau tanda jenjang.
 - d) Menjumlahkan semua tanda angka positif dan negatif.

⁶⁴Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 74

e) Nilai terkecil dari nilai absolut hasil penjumlahan merupakan nilai T_0

yaitu nilai uji statistik.

5. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak.

Rumus:

$$\mu_{\tau} = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_{\tau} = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

$$Z = \frac{(T - \mu_{\tau})}{\sigma_{\tau}}$$

Dimana, T = jumlah jenjang atau *ranking* yang kecil.